**Analisis Retorika Logos Bahasa Lisan**

**Rocky Gerung Dalam Tayangan Youtube Ilc**

Malik

2034411005

Sakrim, M.Pd

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Bangkalan

Malik@gmail.com

#

# Abstract

# This research aims to describe the Rocky Gerung delivery language. This research uses the kind of qualitative research described to gain an understanding of the delivery of the Rocky Hook. The research data was taken from Indoesia Lawyers Club's YouTube channel using the slide method and the download technique. Data analysis is done using descriptive methods and content analysis techniques to describe the delivery of Rocky Gerung's language. In the rhetoric of the logos contained in the Rocky Gerung logos, there are three parts, namely the sample logos, the adagium logos, and the enthymeme cogos, that have met the data based on the problem formula with a total of 67 data points, with the data logos sample 25, logos adagiums 22 data points, and logos enthymemes 20 data points. The most dominant data with 25 data points on the sampal logos.

# Keywords: rhetoric, logos, Rocky Harung

#

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa penyampaian Rocky Gerung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskri untuk memperoleh pemahaman penyampaian Rocky Gerung. Data penelitian diambil dari kanal youtube Indoesia Lawyers Club dengan metode simak serta teknik unduh. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dan teknik analisis isi untuk mendeskripsikan penyampaian bahsa Rocky Gerung. Retorika logos yang terdapat dalam penyamapaian bahasa Rocky Gerung terdapat tiga bagian, yaitu logos sampel, logos adagium, dan kogos enthymeme, telah memenuhi data berdasarkan rumusan masalah dengan total 67 data, dengan data logos sampel 25, logos adagium 22 data, dan logos enthymeme 20 data. data yang paling dominan dengan 25 data pada logos sampael. Logos sampel cendrung lebih banyak karena setiap penyampaian Rocky Gerung dibuktikan dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan itu bisa menjadi penguat disetiap penyampaian argumentasinya.

**Kata kunci: Retorika, Logos, Rocky Gerung**

**Pendahuluan**

Komunikasi menjadi suatu bagian yang tidak terlepaskan dari hidup manusia. Hal ini disebabkan manusia adalah makhluk sosial yang pada hakikatnya membutuhkan orang lain agar dapat bertahan hidup. Bahwa salah satu aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupan sosial adalah berkomunikasi atau bertutur. Namun dengan bertutur manusia mampu mengungkapkan dirinya, mengatur lingkungannya, dan menciptakan budaya yang insani sehingga dapat terjalin kehidupan beragam. .

Kemampuan berbicara terkadang merupakan bakat yang memang dimiliki seseorang. Namun, kepandaian berbicara yang baik memerlukan pengetahuan, latihan dan ketekunan dalam belajar. Di sinilah seni berbicara sebagai ilmu komuinikasi diperlukan agar seseorang dapat menyusun tuturan yang efektif. Dalam melakukan komunikasi setiap orang mempunyai cara masing-masing, agar sesuatu yang mereka sampaikan dapat dipahami serta dapat dimengerti dengan mudah oleh lawan tuturnya.

Komunikasi yang baik merupakan proses penyampaian pesan ide, gagasan dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya, terjadinya komunikasi yang asik juga karena bahasa lisan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh lawan tuturnya. Disinilah ilmu komunikasi sangat diperlukan, karena penyampaian yang persuasif akan diterima oleh khalayak umum.

Pada dasarnya komunikasi lisan yang sering di sampaikan kepada sejumlah orang bisa disebut retorika. Sebenarnya retorika memiliki pengertian yang lebih luas dari pada hanya sekedar seni berbicara di depan umum. Pada saat seorang penutur mempengaruhi mitra tutur atau lawan bicaranya, maka pada saat itu kita telah melakukan kegiatan retorika. Namun tidak semua orang memiliki keterampilan berbicara yang baik, oleh sebab itu untuk meyakinkan dan mempengaruhi seseorang, pembicara memerlukan strategi bertutur bahasa di depan umum. Dalam strategi bahasa ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan materi dan argumen. Penataan bahan pembicaraan yang efektif akan menghasilkan pesan yang lebih persuasif, sehingga dapat membantu pendengar dengan mudah memahami antar materi yang disampaikan, juga dapat menghindari kebingungan pendengar.

Menurut Aristoteles (Rahmat, 2015:7) ada tiga cara untuk mempengaruhi manusia antara lain *ethos, pathos dan logos.* Menggunakan teknik retorika yang meliputi *ethos, pathos dan logos* seseorang bisa mempengaruhi orang lain dengan argumentasinya. Menurut (Effendy, 2003:351) *Etos* berarti sumber kepercayaan yang ditunjukkan oleh seorang orator bahwa ia memang pakar dalam bidangnya, maka ia dapat dipercaya.

*Pathos* berarti imbauan emosional yang ditunjukkan oleh seorang orator dengan menampilkan gaya dan bahasa yang membangkitkan kegairahan dengan semangat yang berkobar-kobar pada khalayak. Pembicara dituntut untuk mampu menyesuaikan suasana emosional yang ingin dicapai.

*Logos* berarti imbau an logis *logical appelas*, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh orator lebih bergaya akademisi dalam menguraikan isi pesan atau materi pidato, ceramah dan kuliah yang disampaikan secara logis, wajar, sistematis, dan argumentatif. Dengan demikian, penyampaian pesannya mudah dimengerti serta dapat diterima oleh nalar para pendengarnya.

Bagi seorang orator ada tiga cara lagi untuk lebih menyakinkan seorang pendengar dianataranya, logos *sampel,* logos *adagium* dan *enthymem*. Menurut (Rahmat, 2015:12-14) *Logos Sampel* yaitu penggunaan contoh-contoh yang konkret atau sebuah fakta-fakta yang digunakan untuk membangun argumen yang kuat. *Logos Adagium* yaitu penggunaan pribahasa atau pepatah yang terkenal dalam membangun sebuah argumen. Arti logos adagium itu sendiri adalah sebuah rasa atau kalimat pendek yang mengandung hikmah atau kebenaran yang umum diterima oleh banyak orang. *Logos Enthymem* yaitu sebuah argumen yang disusun dengan menggunakan premis yang tidak diucapkan secara eksplisit, tetapi diasumsikan oleh pembicara atau penulis.

Selain itu ketika berbicara di depan umum seseorang perlu memperhatikan pemilihan kata dan diksi. Pemilihan kata yang baik akan mempengaruhi penyampaian gagasan seseorang agar diterima oleh lawan bicaranya. Diksi atau pemilihan kata yang tepat dapat membantu untuk menarik perhatian orang lain. Salah satu tokoh yang dinantikan penyampaiannya adalah Rocky Gerung, karena Rocky Gerung ketika menyampaikan argumentasinya memiliki bahasa yang bagus dan masuk akal, walaupun dalam penyampainnya sering terjadi adu gagasan yang memanas.

Rocky Gerung merupakan seorang filsuf, akademisi, dan intelektual publik Indonesia. Sosok filsuf yang mendalami bidang politik ini lahir di Manado, Sulawesi Utara pada tanggal 20 Januari 1959. Ia pernah mengajar di Universitas Indonesia dan ikut mendirikan Institut Setara, sebuah wadah pemikir di bidang demokrasi dan hak asasi manusia pada tahun 2005. Rocky mulai berkuliah di Universitas Indonesia pada tahun 1979. Ia pertama kali masuk ke jurusan ilmu politik sebelum memutuskan pindah ke jurusan ilmu filsafat dan lulus pada tahun 1986. Setelah lulus, Rocky kembali ke Universitas Indonesia dan mengajar di departemen ilmu filsafat sebagai dosen tidak tetap hingga awal tahun 2015. Ia berhenti mengajar disebabkan keluarnya UU No. 14 Tahun 2005 yang mensyaratkan seorang dosen harus minimal bergelar magister, sedangkan Rocky hanya menyandang gelar sarjana.

Kemunculan Rocky Gerung dalam dunia persilatan pengamat politik memiliki karismatik tersendiri, karena Rocky Gerung selalu dinanti oleh para penggemarnya yang membuat terkenal dengan strategi bahasanya yang tegas dan berani mengkritik. Tidak jarang Rocky Gerung juga sering menggunakan strategi bahasa sebagai media untuk memperhalus ataupun menekan maksud dari tuturannya. Kemampuan Rocky Gerung dalam menggunakan bahasa lisannya menyampaikan ide dan gagasannya tentu ada yang menyukai dan tidak menyukai dari strategi bahasa Rocky Gerung. Namun, gaya bahasa yang melekat pada dirinya menjadikan sebagai seorang tokoh yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi penggemarnya.

Jika ditelisik kembali secara lebih jauh yang membuat sosok Rocky Gerung menarik dan terlihat berbeda dari pengamat politik lainnya adalah gaya bahasa bicara Rocky Gerung yang selalu mengeluarkan diksi-diksi yang terdengar unik, salah satu diksinya yang sering diucapkan oleh Rocky Gerung adalah kata dungu. Kata dunggu disini merupakan cara berfikir, cara bernalar yang masuk akal (logis). Namun pernyataan dunggu yang disampaikan mendapatkan banyak respon dari berbagai pihak. Respon yang didapat didominasi oleh respon negatif. Walaupun respon negatif, hal tersebut membuktikan bahwa pilihan kata yang tepat mampu menarik perhatian orang lain dalam berkomuikasi. Dari hal-hal itulah Rocky Gerung sering diundang mengisi dialog politik di berbagai media dan televisi, salah satunya program televisi Indonesia Lawyer Club (ILC).

Program Indonesia Lawyer Club (ILC) selalu menghadirkan tokoh-tokoh nasional untuk beradu gagasan. Tema yang diangkat untuk diperbincangkan merupakan isu-isu hangat yang sedang terjadi di Indonesia. Tokoh nasional yang berkompeten untuk membahas permasalahan yang diperbincangkan selalu mendapat tempat di dalam acara tersebut, tidak terkecuali pengamat politik. Salah seorang pengamat politik yang menarik perhatian dalam acara Indonesia Lawyer Club (ILC) adalah Rocky Gerung. Beberapa tayangan di media sosial Rocky Gerung selaku pengamat politik selalu memberikan komentar terhadap pemerintah salah satunya yang pernah ditayangkan di Indonesia Lawyers Club (ILC) yang berjudul “Saya akan Terus Cawe-cawe” dan “Capres Pilihan Mengawati atau pilihan Jokowi”

Oleh karena itu yang terdapat dalam penyampaian Rocky Gerung merupakan penalaran yakni penggambaran atau penarikan kesimpulan dari bukti-bukti yang dipaparkan. Jadi dapat dipahami bahwa retorika logos Rocky Gerung merujuk pada penyampaian isi pesan secara logis, runtut, dan terstruktur. Pesan yang didefinisikan sebagai argumen, harus mengacu pada kerangka logika yang berkesinambungan karena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rasional dan kognitif khalayak umum.

Penelitian ini berfokus pada kajian retorika *logos* dan penyampaian bahasa lisan Rocky Gerung dalam video youtube dengan nama akun kanal Indonesia Lawyers Club (ILC). Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Rocky Gerung. Rocky Gerung semakin populer setelah sering tampil sebagai narasumber di Indonesia Lawyers Club (ILC) yang tayang di tvOne. Beragam tema yang diusung Indonesia Lawyers Club (ILC) dengan pembawa acara Karni Ilyas, Rocky Gerung berhasil menjawabnya dengan penuh filosofi. Tidak hanya itu, Rocky Gerung juga mampu menjawab dan berinteraksi di media sosial seperti Twitter. Cuitannya terkadang membuat netizen tertawa, bahkan menuai beragam komentar pro dan kontra.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan mengkaji “Analisis Retorika Logos Bahasa Lisan Rocky Gerung Dalam Tayangan Youtube ILC”. Penelitian ini akan dibatasi dengan pengkajian retorika yang hanya berfokus pada *Logos*.

**Kajian Pustaka**

**Retorika**

Retorika berasal dari bahasa Inggris rhetoric dan bersumber dari bahasa latin rhetorica yang berarti ilmu berbicara. Retorika sebagai ilmu memiliki si-fat-sifat rasional. Empiris, umum, dan akumulatif. Rasional berarti apa yang disampaikan oleh seorang pembicara harus tersusun secara sistematis dan logis. Empiris berarti menyajikan fakta-fakta yang dapat diverifikasi oleh panca in-dera. Umum berarti kebenaran yang dibicarakan tidak bersifat rahasia dan tid-ak dirahasiakan karena memiliki nilai sosial. Kemudian, akumulatif merupakan ilmu tentang retorika sebagai public speaking atau berbicara di depan umum. Dalam pengertian sempit, retorika hanya meliputi seni berbicara, sedangkan secara luas retorika mengenai penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan. (Sulistyarini dan Zainal, 2020:2).

Retorika awalnya diperkenalkan oleh Aristoteles sebagai kemampuan menyusun dan menampilkan pembicaraan untuk mempersuasi pihak lain, pada (384-322 SM). Aristoteles mendudukan retorika sebagai ilmu yang menampil-kan kebenaran dengan menata tutur secara efektif dan etis, bukan bombastis dan kosong tanpa isi. Beberapa pengertian yang disampaikan merajut pada penguna retorika itu sendiri, ada beberapa pengertian yang disampaikannya. (Sulistyarini dan Zainal, 2020:3-4)

**Logos**

Logos diartikan sebagai imbauan logis logical appeals yang ditunjukkan oleh pembicara bahwa uraiannya masuk akal sehingga patut untuk diikuti dan dilaksanakan oleh khalayak. Logos mencakup penggunaan beberapa praktik termasuk klaim logis dan bahasa yang jelas.

Logos merupakan usaha seorang komunikator mendekati audience melalui otak atau pemikirannya. Komunikator dituntut untuk meyakinkan khalayak dengan perkataannya yang logis dengan mengajukan bukti (Rakhmat, 2012: 7). Jadi dalam tahapan ini, pembicara harus melibatkan pada sifat objektif seperti, menggambarkan akibat dari apa yang telah dikatakan, mengidentifikasi asumsi yang telah diberikan contoh khusus mengabstraksi, menerapkan analogi hingga mencapai kesimpulan yang baru dan mengenali hubungan sebab akibat.

Menurut (Calvin, 2018:251) dalam logos terdapat pula reasoning (pemikiran) yakni penggambaran atau penarikan kesimpulan dari bukti-bukti yang dipaparkan. Bahwa dari beberapa pendapat di atas mengenai logos diatas, dapat disimpulkan bahwa logos merujuk pada penyampaian isi pesan secara logis, runtut, dan terstruktur. Pesan yang didefinisikan sebagai argumen, harus mengacu pada kerangka logika yang berkesinambungan karena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rasional dan kognitif.

logos yang digunakan sebagai patokan atau senjata dalam melakukan retorika, tentu hal tersebut didorong adanya penguatan yang poin-poin yang terdapat dalam logos diantaranya, poin sampel, adagium, dan enthymem. Dalam sekala penalaran logos maka diperkuat dengan sampel, sampel sendiri berfungsi untuk memberikan contoh ketika beragumtasi, di sambung dengan adagium sebagai sarana pembiacara untuk menyampaikan secara umum, dan enthymem berfungsi bagi pembiacara untuk menyimpulkan argumentasinya dari awal sampai akhir.

Maka dapat ditarik kesimpulan dari para pendapat di atas itu sendiri untuk menyampaikan pesan pembicara dari awal sampai akhir, tentunya dengan strategi penutup yang menarik maka penonton atau pendengar mendapatkan kesan yang terhibur. Dan pembicara menyampaikan argumennya dengan pesan tanpa panjang lebar, pesan yang akan disampiakan terhadap pendengar atau penonton dengan menumbuhkan kredibilitas dan tujuan dari apa yang telah disampaikan dari awal sampai akhir.

**Komunikasi Publik**

Komunikasi publik didefinisikan oleh (West & Turner, 2010:19) sebagai proses sosial dimana individu menggunakan simbol untuk membentuk dan menafsirkan makna di lingkungannya. Salah satu bentuk dari komunikasi adalah komunikasi publik. Dalam berbicara di depan publik, pembicara biasanya memiliki tiga tujuan utama, menginformasikan, menghibur dan membujuk.

Jadi dalam penyampaiannya secara persuasi merupakan inti dari komunikasi publik. Komunikasi publik merujuk kepada penyebaran informasi atau pesan dari satu orang ke banyak orang lain dan audiens. Banyak prinsip persuasi termasuk analisis audiens, kredibilitas pembicara, dan penyampaian pesan secara verbal dan nonverbal merupakan bagian dari proses persuasif. Artinya, ketika ingin berbicara di depan umum maka harus ada pesan yang tersampaikan, harus ada penyamapaian yang kredibilitas agara audiens tertarik dengan yang disampaikan pembicara.

**Metode**

Metode simak adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa baik secara lisan atau pun tulisan. Metode ini dilakukan mendengarkan tuturan Rocky Gerung dengan menggunakan analisis retorika *logos sampel, adagium* dan *enthymeme* dalam tayangan youtube ILC.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat ditemukan bahwa logos sampel, logos adagium, dan logos enthymeme terhadap bahasa lisan Rocky Gerung menghasilkan lima puluh dua (67) data dalam video tayangan youtube ILC yang mana dapat rinci sesuai rumusan masalah (1) logos sampel 25 data, (2) logos adagium 22 data, dan (3) logos enthymeme 20 data. Uraian dari hasil penelitian Analisis Retorika Bahasa Lisan Rocky Gerung dalam Tayangan Youtube ILC (ILC) sebagai berikut.

**Logos Sampel Bahasa Lisan Rocky Gerung dalam Tayangan Youtube ILC**

Logos sampel merupaka contoh yang disampaikan dalam berdialog. Dalam istilah logos sampel memacu pada penggunaan contoh-contoh konkret atau fakta-fakta yang dapat membangun argumen atau pemikiran yang kuat. Dengan menggunakan logos sampel, seorang pembicara dapat memperkuat argumennya dengan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan membuat pendengar terkesan.

Pada teknik logos sampel seseorang mendekati khalayak melalui otak (pikiran) yang logis. Seperti Rocky Gerung mendekati khalayak melalui pikiran yang logis serta membuktikan melalui strategi contoh. Esensi dari retorika tersendiri mrupakan mempersuasi, yang dimaksud dalam persuasi adalah yakinnya pendengar akan kebenaran gagasan hal yang dibicarakan pembicara. Artinya bahwa tujuan retorika adalah memberikan pengertian untuk membuka pikiran serta mengajak untuk kerjasama dalam menumbuhkan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat lewat kegiatan bertutur. .

Logos sampel merupakan usahaseorang komunikator mendekati audience melalui otak atau pemikirannya. Komunikator dituntut untuk meyakinkan khalayak dengan perkataannya yang logis dengan mengajukan bukti (Rakhmat, 2012: 7). Jadi apa yang disamapaikan dalam teori tersebut merujuk pada teknik penyampaian dengan menyerang alam bawah sadar penonton melalui tata bahasa yang disamapaikan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari video Rocky Gerung dalam tayangan youtube ILC dapat dilihat bahwa logos sampel merupakan yang paling berdominan antara dua logos yang lain karena Rocky Gerung lebih banyak menyampaikan sebuah contoh-contoh ketika berbicara. Data pada logos sampel bahasa lisan Rocky Gerung dalam tayangan youtube ILC terdapat sebanyak 21 data.

**Logos Adagium Bahasa Lisan Rocky Gerung dalam Tayangan Youtube ILC**

Dalam retorika logos adagium mengacu pada penggunaan peribahasa atau pepatah yang terkenal dalam membangun sebuah argumen. Logos adagium atau pribahasa merupakan pernyataan umum tentang tindakan praktis. Dengan menggunakan logos adagium seorang pembicara dapat memanfaatkan kekuatan kata-kata yang dikenal atau bisa ditangkap oleh audien.

Rocky Gerung selalu memberikan inspirasi dengan teknik dan sistem penyampaian yang baik dan bijaksana. Rocky Gerung selalu menyampaikan argumentasinya dengan tidak ragu-ragu bahkan ia yakin dengan apa yang terlintas di pikirannya. Untuk menggerakan pendenggar maka pembicara harus memberikan pepatah yang mengerakkan seseorang, logos adagium bertujuan untuk menggerakan mereka agar melaksanakan apa yang disampaikan pembicara (Rousydiy, 2017: 234).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari video Rocky Gerung dalam tayangan youtube ILC dapat dilihat bahwa data logos adagium adalah yang berdominan kedua setelah logos sampel. Selain Rocky Gerung menyampaikan contoh-contoh dalam videonya, beliau juga banyak menyampaikan sebuah pernyataan-pernyataan umum yang dapat diterima oleh para pendengarnya. Data pada logos adagium bahasa lisan Rocky Gerung dalam tayangan youtube ILC terdapat sebanyak 20 data.

**Logos Enthymeme Bahasa Lisan Rocky Gerung dalam Tayangan Youtube ILC**

Logos enthymeme merupakan silogisme retorika yang digunakan dalam bahasa percakapan, di dalam Aristoteles mengatakan (Maarif, 2017:49) logos enthymeme merupakan deduksi yang berurusan dengan adagium. Dalam retorika logos enthymeme merupakan sebuah argumen yang disusun dengan menggunakan premis diucapkan yang diucapkan secara eksplisit, tetapi diasumsikan oleh pembicara pada pendengar. Dengan menggunakan logos enthymeme, argumen lebih singkat dan lebih fokus pada poin-poin yang akan disampaikan.

Rocky Gerung selalu menyampaikan argumentasinya dengan tidak ragu-ragu, bahkan ia yakin dengan apa yang terlintas di pikirannya, juga Rocky Gerung memberikan penerangan dan pengertian kepada massa, guna memberikan penerangan yang mampu menanamkan pengertian dengan sebaik-baiknya. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh Rocky Gerung, ia dapat memberikan pengertian kepada pendengar berupa teori-teori yang sesuai dengan pembahasan yang dibicarakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari video Rocky Gerung dalam tayangan youtube ILC dapat dilihat bahwa data logos enthymeme lebih sedikit ditemukan, karena Rocky Gerung tidak banyak menyampaikan simpulan. Data pada logos enthymeme bahasa lisan Rocky Gerung dalam tayangan youtube ILC terdapat sebanyak 12 data.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penyampaian Rocky Gerung, maka diperoleh kesimpulan bahwa adanya logos yang terdapat dalam bahasa Rocky Gerung, yaitu logos sampel 25 data, logos adagium 22 data, dan logos enthymeme 20 data, jumlah keseluruhan data yang terdapat 67 data. Adapun bahasa yang banyak muncul, yaitu teknik logos sampel, karena disetiap argumentasi yang disampaikan oleh Rocky Gerung selalu menggunakan logika yang kemudian dikasih dengan contoh yang benar-benar kejadiannya, bahkan Rocky Gerung juga memberikan contoh, baik dari kejadian di dalam negeri maupun di luar negeri di sela-sela logika yang disampaikannya. Selain teknik retorika logos, peneliti juga menemukan tujuan retorika. Adapun tujuan retorika yang didapat, yaitu to inform (informasi) yang bisa member ikan pandangan dan wawasan yang luas kepada khalayak umum.

Selanjutnya retorika logos merupakan argumen yang disampaikan berdasarkan fakta yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan bentuk retorika logos bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang keterangan sebenarnya dengan contoh-contoh yang dipaparkan dalam bentuk data. Berdasarkan analisis retorika yang digunakan Rocky Gerung dalam tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) bisa disimpulkan bahwa beliau seorang tokoh filsuf dengan penyamapaian retorika logos yang mempuni.

**Saran**

Adanya uraian berbagai macam penjelasan tentang teknik retorika yang telah diambil dari berbagai referensi, diharapkan artikel ini mampu menjadi acuan bagi para membaca agar mampu mengenal, memahami, dan mempraktekkan retorika logos yang baik dan benar, dan juga diharapkan adanya skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian teknik retorika berikutnya. Demikian skripsi ini dibuat, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai topik yang sama dengan permasalahan yang berbeda.

**Daftar Pustaka**

Effendy. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Dhanik

Sulistyarini dan Anna Gustina Zainal, 2020.

Maarif, Zainul. 2017. Retorika Metode Komunikasi Publik. Raja Wali Pres. Jakarta:

PT. Raja Grafindo Persada

Rahmat. 2015. Retorika Modern Pendekatan Praktis. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

West dan Turner. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.